

RINGKASAN

JUNHERDI CHANIAGO, faktor faktor produksi seperti money, man, material dan methode yang digunakan oleh perusahaan di dalam proses produksi yang akan menghasilkan penerimaan kas melalui penjualan hasil produksinya.

Untuk menghasilkan produk ini maka peranan aktiva tetap sangat besar, seperti lahan sebagai tempat produksi bagi usaha pertambangan, pertanian dan perikanan. Bangunan sebagai tempat pabrik, Mesin, Alat pengangkutan, HGU/HGB, Paten dan lain-lain.

Peranan aktiva tetap ini sangat besar dalam perusahaan baik ditinjau dari segi fungsinya, dari jumlah dana yang diinvestasikan, dari segi pengolahannya yang melibatkan banyak orang dari segi pembuatannya yang sering jangka panjang, dari segi pengawasannya yang agak rumit.

Setiap perusahaan pasti memiliki aktiva tetap (aktiva modal) yang berwujud maupun yang tidak berwujud, demikian juga dengan PT Multi Adverindo Medan memiliki Aktiva Tetap, namun demikian dalam masa penggunaan aktiva tersebut timbul 2 (dua) persoalan pokok yang sulit menentukan pengeluaran mana yang digolongkan sebagai *Revenue Expenditure* dan pengeluaran mana yang dianggap sebagai *Capital Expenditure*, dimana perusahaan hanya berpedoman padanorma umur teknis saja. Untuk memecahkan masalah tersebut penulis menyarankan 2 (dua) pedoman yang dapat di pergunakan oleh perusahaan :

1. *Segi keuntungan*, jika pengeluaran itu memberikan keuntungan selama 1 tahun dalam arti pengeluaran dapat menambah menambah kegunaan aktiva itu maka dianggap *Capital Expenditure*.
2. *Jumlah*, jika pengeluaran itu jumlahnya besar dan sifatnya penting biasanya dianggap sebagai *Capital Expenditure* sedangkan jika pengeluaran itu relatif kecil dianggap Sebagai *Revenue Expenditure*.